

ANALISIS STRATEGI RESOURCE BASED VIEW (RBV) DALAM RANGKA MENINGKATKAN DAYA SAING STUDI KASUS PT. ASIA SURYA PERKASA PANGKALPINANG

DIANTIKA
Rizal R. Manulang
Fery Panjaitan

Management Program
STIE-IBEK Bangka Belitung
Pangkal Pinang, Indonesia
e.jurnal@stie-ibek.ac.id

Abstract- This thesis written and compiled by Diantika (230150022), Analysis of Resource Based View (RBV) Strategies to improve the competitiveness of the case study of PT. Asia Surya Perkasa Pangkalpinang. The purpose of this study is to Analyze the resource-based strategy implemented by PT. Asia Surya Perkasa Pangkalpinang.

Theories used in this research are Management theory, Strategy Management theory, and Resource-Based View Theory

The method used in this study is a quantitative method with a view to finding the relationship between the independent variable and the dependent variable by using a statistical formula that examines the Resource Based View (RBV) Strategy to improve the competitiveness of the Case Study of PT. Asia Surya Perkasa Pangkalpinang. While the statistical formula used to test hypotheses is Multiple Linear Regression Analysis. The population in this study were employees of the Main Dealer of PT. Asia Surya Perkasa & PT. Asia Surya Perkasa Pangkalpinang is 119 people. The sample in this study amounted to 100 people because if the research subjects were less than equal to 100 people, then it is better to take all of them so that the research is a population study.

Based on the results of research prove that: (1) There is a significant influence of the variable influence of Financial Resources on . This has been proven by the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($3.858 > 1.9887$). (2) There is a significant influence on the variable influence of Physical Resources on . This has been proven by the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($-2.027 > 1.9887$). (3) There is a significant influence on the influence of Human Resources on . This has been proven by the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($2.549 > 1.9887$). (4) There is a significant influence of the variable influence of Technology Resources on . This has been proven by the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($10.247 > 1.9887$). (5) There is a significant influence on the influence of Product Innovation on . This has been proven by the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($2.446 > 1.9887$). (6) The results of the study also prove that there is a significant influence on the variable influence of Internal Resources on . This has been proven by the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($-2,138 > 1,9887$). and (7) the results of the study show that 6. There is a significant influence. This is proven by the value of $F\text{-count} > F\text{-table}$ ($24.34 > 2.70$).

Keywords: Financial Resources, Physical Resources, Human Resources, Technology Resources, Product Innovation, and Internal Resources, Competitiveness.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia otomotif khususnya kendaraan roda dua dewasa ini semakin pesat. Maraknya kompetitor yang menjual produk yang sama membuat persaingan semakin ketat menuntut pelaku bisnis mempunyai keunggulan kompetitif agar mampu bertahan dan bersaing dengan kompetitor.

PT. Astra Honda motor merupakan pelopor industri sepeda motor di Indonesia dengan brand merk produk Honda. Selain merakit motor perusahaan PT. Astra Honda Motor telah mengembangkan badan usahanya, yaitu didukung dengan adanya *showroom* penjualan, layanan servis atau bengkel motor honda Astra Honda Authorized Service Station (AHASS) serta gerai suku cadang.

Meningkatnya intensitas persaingan menuntut setiap perusahaan untuk selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen serta berusaha memenuhi apa yang mereka harapkan. Perhatian suatu perusahaan tidak lagi hanya sebatas pada produk (barang atau jasa) yang dihasilkan saja, tetapi juga aspek sumber daya yang di milikinya.

Dalam memformulasikan strategi, juga dibutuhkan kesadaran mendalam direksi akan kondisi internal perusahaan serta kompetensi yang dimilikinya. Salah satu cara untuk memenangkan persaingan adalah dengan mengimplementasikan strategi berbasis sumber daya (*Resource based view*)

Secara internal, suatu usaha perlu untuk memiliki kompetensi khusus yang dicari dari kemampuan internal (*resourcebased theory*) (Grant, 1991 dan 1999; Mahoney and Pandian, 1992; Mosakowski, 1993 dan 1998; Mahoney, 1995; Schroeder, Bates and Junttila, 2002). Lebih lanjut Grant (1999) menyatakan bahwa strategi *resourcebased* sebagai kapabilitas sumber daya internal usaha manufaktur atas dimensi sumber daya keuangan, fisik, manusia, teknologi dan reputasi organisasi memberikan ketetapan arah tindakan, yang berfungsi sebagai dasar yang aman di dalam upaya mencapai keunggulan daya saing untuk mencapai keuntungan besar dari hasil perhitungan biaya secara akurat dan resiko kegagalan yang telah diantisipasi.

Pengaplikasian atas teori strategi resource-based ini, Black and Boal (1994) berpendapat bahwa strategi yang tidak hanya untuk usaha manufaktur besar saja yang bisa menerapkannya, namun usaha manufaktur dibawahnya dapat meraih keunggulan bersaing dengan menciptakan kapabilitas dari sumber daya internal, yaitu atas aspek keuangan, fisik, manusia, teknologi yang lebih baik dan kreatif, sedangkan untuk aspek sumber daya reputasi lebih digunakan untuk usaha besar karena kekuatan posisi bersaingnya.

Pencapaian keunggulan daya saing produk dengan mendasarkan kapabilitas sumber daya internal, akan mencapai keuntungan tinggi secara berkesinambungan dan efektif yang akan sulit ditiru atau disaini dengan menambahkan strategi berupa strategi inovasi (McGrath, et al., 1996). Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu : Menganalisis strategi berbasis sumber daya yang dijalankan oleh PT. Asia Surya Perkasa Pangkalpinang

II. LANDASAN TEORI

Manajemen

Prof. Dr. Laurence A Manullang, DA, Guru Besar dan Rektor Universitas Timbul Nusantara, Jakarta, Indonesia, di dalam bukunya yang berjudul “Teori dan Aplikasi Manajemen Komprehensif Integralistik (2014)”, memaparkan bahwa manajemen adalah suatu prinsip, konsep dan teori .

Prinsip merupakan fundamental kebenaran yang diyakini sebagai suatu kebenaran dalam waktu tertentu, menjelaskan antara dua atau lebih variabel.

Menurut G.R.Terry dalam (Hasibuan, 2001:3) manajemen adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Selanjutnya menurut (Handoko,1999: 8) manajemen didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Manajemen ditinjau dari segi seni dikemukakan oleh Mary Parker Follet. Follet mengatakan bahwa manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.

Pengertian manajemen ditinjau dari segi ilmu pengetahuan dikemukakan oleh Luther Gulick. Gulic mengatakan bahwa manajemen adalah bidang pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Manajemen strategi adalah suatu proses pengambilan keputusan dan tindakan yang mengarah kepada pengembangan strategi yang efektif atau yang membantu perusahaan mencapai tujuannya. Manajemen strategi adalah suatu proses yang dinamis karena berlangsung secara terus menerus dalam suatu perusahaan. Setiap strategi selalu memerlukan peninjauan ulang dan bahkan mungkin perubahan di masa depan

Resource – Based View (Mosakowski, 1993 & 1998)

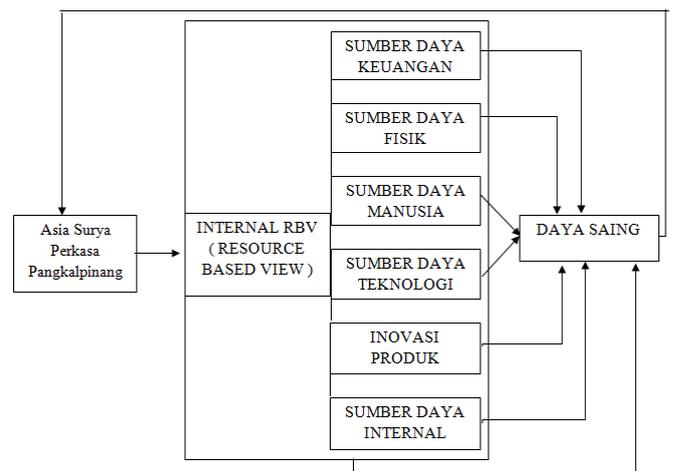
Mosakowski (1993 & 1998) menyatakan bahwa perhatian atas penggunaan sumberdaya internal sebagai strategi dalam rangka menghadapi keberhasilan proses pembuatan produk. Harus dikembangkan bagi keseluruhan usaha manufaktur melalui strategi yang berbasis pada pengembangan sumber daya internal secara superior (Resource based strategi) atas 6 (enam) sumber daya. **Sumber daya Keuangan** Kemampuan untuk memperhatikan dan menciptakan dana selama proses produk. **Sumber daya fisik** Penentuan hasil produksi produk sebagai potensi keunggulan mutu dan efektifitas biaya. **Sumber daya manusia** Kemampuan dan ketrampilan seluruh karyawan di dalam mempertahankan keunggulan kompetitif produk. **Sumber daya teknologi** Fasilitas pengembangan hasil produk sebagai pencapaian dan pembuatan kualitas produk. **Inovasi produk** adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi.

Sumber daya internal / Reputasi perusahaan di dalam hubungannya dengan pemasok komponen dan konsumen. Kapabilitas sumber daya internal yang dimiliki dalam strategi resource-based, dapat mencapai efektifitas keunggulan perhitungan biaya melalui konsep strategi inovasi yang didasarkan pendekatan biaya selama proses pembuatannya (Mosakowski 1993).

Kerangka Pemikiran

Penelitian menetapkan suatu konseptual yang berfungsi pedoman sekaligus alur berfikir penulis dalam menyelesaikan penelitian. Kemudian kerangka pemikiran penelitian ini yaitu proses. Proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengolahan data berupa hasil analisis proses rekrutmen dan seleksi yang dikelola dengan baik dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Data yang di proses yaitu data masing-masing rekrutmen, seleksi dan output yang dihasilkan mampu mengatasi permasalahan kebutuhan tenaga kerja perusahaan.

**GAMBAR 1
BAGAN KERANGKA BERPIKIR**



Sumber: Data diolah peneliti

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara terstruktur dan sistematis atau cara ilmiah yang digunakan para peneliti agar bisa memperoleh data-data dengan fungsi dan tujuan tertentu sehubungan dengan penelitian yang dilakukan .

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”

Metode penelitian meliputi proses dan teknik penelitian dan merupakan langkah terpeting untuk memecahkan masalah penelitian.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan di PT Asia Surya Perkasa cabang Pangkalpinang baik karyawan tetap ,kontrak maupun freelance .

Variabel Bebas (*independent Variable*)

Adapun variabel *independent* yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Sumber daya keuangan : X1
2. Sumber daya fisik : X2
3. Sumber daya manusia : X3
4. Sumber Daya Teknologi : X4
5. Inovasi produk : X5
6. Sumber daya internal : X6

Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya berhubungan dengan variabel bebas. Maka yang menjadi variabel terikat adalah daya saing PT Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu ataupun perusahaan. Data didapatkan melalui cara sebagai berikut:

- a. Wawancara: Peneliti melakukan tanya jawab kepada responden maupun pihak-pihak lain yang terkait, untuk mendapatkan informasi penting yang berhubungan dengan objek penelitian
- b. Observasi: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan di PT Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang selama masa penelitian. Peneliti menyebarkan daftar pertanyaan/ pernyataan yang diajukan kepada pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti.

c. Data Sekunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh melalui *library research* dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur, baik yang berupa buku-buku perpustakaan, catatan kuliah, serta refrensi-refrensi lain yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan data primer yaitu dengan wawancara, observasi serta menggunakan kuisisioner untuk memperoleh jawaban dari responden, kuisisioner di tujukan kepada karyawan yang bekerja di PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang. yaitu pertanyaan positif dengan skala yang digunakan adalah 5-4-3-2-1 (Skala Likert) dengan lima alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju/Sangat baik
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju / Baik
3. Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju / Kurang Baik
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju / Tidak Baik
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik.

Pengolahan data

Untuk mengetahui hasil penelitian berhubungan atau tidak maka penulis melakukan pengolahan data dengan melakukan menyebar kuisisioner kepada seluruh karyawan, setelah selesai di sebar penulis melakukan rekapan dan di entry ke excel dan melakukan pengolahan menggunakan JASP sehingga menumukan hasil pendapat dari karyawan mengenai Sumber daya – sumber daya yang dimiliki perusahaan terhadap daya saing berhubungan atau tidak

Metode Analisis Data

a. Korelasi

Korelasi merupakan suatu kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) dengan satu variabel bebas (*independent variabel*). Tujuan utama dalam analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa kuat hubungan variabel bebas (*independent variabel*) terhadap variabel terikat (*dependent variabel*). Sebelum melakukan pengujian korelasi maka data dan variabel yang digunakan perlu di uji validitas dan realibilitasnya

b. Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sample penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali,2006).

IV. PEMBAHASAN

Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis meliputi uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data mentah dilakukan untuk memeriksa validitas dari masing-masing kuisisioner dan konsistensi alat ukur. Untuk memperoleh hasil perhitungan yang akurat, proses penghitungan menggunakan aplikasi JASP Versi 0.9.2.0. UVA.

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Perhitungan validitas dengan teknik korelasi “*product moment*” diperoleh koefisien korelasi butir (r_{hitung}) untuk 45 butir instrumen (kuesioner) dengan sampel sebanyak 100 orang ($n = 98$ orang), dengan $\alpha = 0.05$ didapat r_{tabel} 0,197, artinya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut tidak *valid* dan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut dapat digunakan (*valid*). Dari perhitungan statistik untuk masing-masing variabel, ternyata bahwa r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dikatakan bahwa semua butir kuesioner berpredikat *valid*. Nilai - nilai koefisien korelasi untuk uji validitas instrumen setiap variabel, disajikan sebagai berikut:

a. Variabel Sumber Daya Keuangan(X_1)

Nilai koefisien korelasi dari hasil uji validitas untuk variabel sumber daya keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.3.

Rekapitulasi Nilai R Untuk Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Sumber daya keuangan(X_1)

Nomor Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.610	0,197	<i>Valid</i>
2	0.653	0,197	<i>Valid</i>
3	0.660	0,197	<i>Valid</i>
4	0,724	0,197	<i>Valid</i>
5	0.749	0,197	<i>Valid</i>
6	0.649	0.197	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data yang tertera pada tabel V.3, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk uji validitas instrumen variabel Sumber daya keuangan (X_1) yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r_{tabel} dan seluruh instrumen sebanyak 6 butir pernyataan dikatakan *valid*.

b) Variabel Sumber daya fisik (X_2)

Nilai koefisien korelasi dari hasil uji validitas untuk variabel Sumber daya fisik dapat dilihat pada tabel V.6 berikut ini:

Tabel V.4.

Rekapitulasi Nilai R Untuk Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Sumber Daya Fisik (X_2)

Nomor Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.768	0,197	<i>Valid</i>
2	0.655	0,197	<i>Valid</i>
3	0.696	0,197	<i>Valid</i>
4	0.830	0,197	<i>Valid</i>
5	0.676	0,197	<i>Valid</i>
6	0.681	0.197	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel V.4, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk uji validitas

instrumen variabel Sumber Daya Fisik (X_2) yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r_{tabel} dan seluruh instrumen sebanyak 6 butir pernyataan dikatakan *valid*.

c) Variabel Sumber daya Manusia (X_3)

Nilai koefisien korelasi dari hasil uji validitas untuk variabel sumber daya manusia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.5.

Rekapitulasi Nilai R Untuk Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Sumber Daya Manusia (X_3)

Nomor Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.768	0,197	<i>Valid</i>
2	0.626	0,197	<i>Valid</i>
3	0.685	0,197	<i>Valid</i>
4	0.794	0,197	<i>Valid</i>
5	0.577	0,197	<i>Valid</i>
6	0.480	0.197	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel V.5, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk uji validitas instrumen variabel Sumber Daya Manusia (X_3) yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r_{tabel} dan seluruh instrumen sebanyak 6 butir pernyataan dikatakan *valid*.

d) Variabel Sumber daya Teknologi (X_4)

Nilai koefisien korelasi dari hasil uji validitas untuk variabel sumber daya teknologi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.6.

Rekapitulasi Nilai R Untuk Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Sumber Daya Teknologi (X_4)

Nomor Kuesioner	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.786	0,197	<i>Valid</i>
2	0.725	0,197	<i>Valid</i>
3	0.747	0,197	<i>Valid</i>
4	0.795	0,197	<i>Valid</i>
5	0.593	0,197	<i>Valid</i>
6	0.634	0.197	<i>Valid</i>
7	0.559	0.197	<i>Valid</i>
8	0.727	0.197	<i>Valid</i>
9	0.671	0.197	<i>Valid</i>
10	0.599	0.197	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel V.6, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk uji validitas instrumen variabel Sumber Daya Teknologi (X_4) yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r_{tabel} dan seluruh instrumen sebanyak 10 butir pernyataan dikatakan *valid*.

e) Variabel Inovasi produk (X_5)

Nilai koefisien korelasi dari hasil uji validitas untuk variabel sumber daya teknologi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.7.
Rekapitulasi Nilai R Untuk Uji Validitas Instrumen
Penelitian Variabel Inovasi Produk (X₅)

Nomor Kuesioner	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0.806	0,197	Valid
2	0.853	0,197	Valid
3	0.776	0,197	Valid
4	0.760	0,197	Valid
5	0.754	0,197	Valid

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel V.7, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk uji validitas instrumen variabel Inovasi Produk (X₅) yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r_{tabel} dan seluruh instrumen sebanyak 5 butir pernyataan dikatakan *valid*.

f) Variabel Sumber Daya internal (X₆)

Nilai koefisien korelasi dari hasil uji validitas untuk variabel sumber daya internal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.8.
Rekapitulasi Nilai R Untuk Uji Validitas Instrumen
Penelitian Variabel Sumber Daya Internal (X₆)

Nomor Kuesioner	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0.697	0,197	Valid
2	0.651	0,197	Valid
3	0.739	0,197	Valid
4	0.701	0,197	Valid
5	0.618	0,197	Valid
6	0.700	0.197	Valid

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data yang tertera pada Tabel V.8, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk uji validitas instrumen variabel sumber daya internal (X₆) yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r_{tabel} dan seluruh instrumen sebanyak 6 butir pernyataan dikatakan *valid*.

g) Variabel Daya Saing (Y)

Nilai koefisien korelasi dari hasil uji validitas untuk variabel daya saing dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.9.
Rekapitulasi Nilai R Untuk Uji Validitas Instrumen
Penelitian Variabel Daya Saing (Y)

Nomor Kuesioner	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,838	0,197	Valid
2	0,780	0,197	Valid
3	0,857	0,197	Valid
4	0,867	0,197	Valid
5	0,737	0,197	Valid
6	0,752	0,197	Valid

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan data yang tertera pada tabel V.9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi untuk uji validitas instrumen variabel Daya Saing (Y) yang diperoleh rata-rata lebih besar dari r_{tabel} dan seluruh instrumen sebanyak 6 butir pernyataan dikatakan *valid*.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrument pengukuran yang baik. Perhitungan reliabilitas dalam Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi JASP 0.9.2.0 sehingga diperoleh nilai Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

Tabel V.10.
Koefisien Reliabilitas

No.	VARIABEL	Koefisien Reliabilitas (Alpha)
1.	Sumber daya keuangan (X1)	0,755
2.	Sumber daya fisik (X2)	0,813
3.	Sumber daya manusia (X3)	0,734
4.	Sumber daya teknologi (X4)	0,873
5.	Inovasi produk (X5)	0,849
6.	Sumber internal (X6)	0,771
7.	Daya Saing (Y)	0,890

Sumber: Data diolah Peneliti

Hasil Koefisien Reliabilitas (*Alpha*) yang tertera pada tabel V.10, dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan andal, artinya suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data atau mengukur obyek yang telah ditetapkan karena instrumen tersebut sudah tergolong baik dimana koefisien reliabilitas *alpha* > dari *alphacorrectit alpha item correlation* atau suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Imam Ghozali :2011).

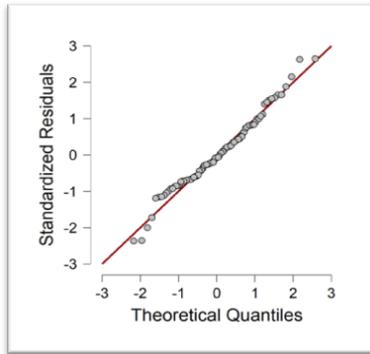
Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (Agusyana: 2011). Meliputi 2 pengujian, yaitu :

a) Persyaratan Normalitas Data

Pengujian normalitas data, dilakukan dengan dua cara yaitu dibuat histogram untuk distribusi *standardized residual*, dan dibuat grafik *normal probability plot* pada setiap model. Untuk memperoleh hasil yang akurat, penghitungan dilakukan dengan program JASP 0.9.2.0 hasilnya peneliti kemukakan sebagai berikut :

Gambar V.1.
Normal Probability



Tabel.V.12.
Perhitungan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.101	3.044		0.362	0.718
Sumber daya keuangan	0.538	0.139	0.447	3.858	<0.001
Sumber daya fisik	-0.177	0.087	-0.158	-2.027	0.045
Sumber daya manusia	0.259	0.102	0.217	2.549	0.012
Sumber daya teknologi	0.564	0.055	0.774	10.247	<0.001
Inovasi produk	-0.348	0.142	-0.298	-2.446	0.016
Sumber Daya internal	-0.286	0.134	-0.227	-2.138	0.035

Sumber: Data diolah peneliti

Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang diuji benar - benar bebas , jika nilai VIF yang diperoleh < 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada *multicollinearity* antara variabel bebas. Cara yang digunakan adalah dengan menghitung *tolerance* dan VIF. Berdasarkan perhitungan menggunakan JASP maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel V.11.
Koefisien Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sumber daya keuangan	0.312	3.204
	Sumber daya fisik	0.685	1.459
	Sumber daya manusia	0.576	1.737
	Sumber daya teknologi	0.733	1.364
	Inovasi produk	0.282	3.544
	Sumber internal	0.371	2.694

Sumber: Data diolah peneliti

Dari data tabel diatas hasil perhitungan nilai *variance inflationfactor* (VIF) menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Pengujian Regresi Berganda

Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan aplikasi JASP 0.9.2.0. UVA, diperoleh nilai persamaan regresi linear berganda antara variabel bebas X, yaitu Sumber daya keuangan (X₁), Sumber daya fisik (X₂), Sumber daya manusia (X₃), Sumber daya teknologi (X₄), Inovasi produk (X₅), sumber daya internal (X₆) sedangkan variabel terikat yaitu nilai dari Daya Saing (Y). Untuk lebih jelasnya nilai-nilai dari koefisien masing-masing variabel dapat dilihat dalam tabel V.12 berikut ini:

Dari table koefisien tersebut di atas, maka nilai persamaan regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:
 $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$
 $Y = 1,101 + 0,538 X_1 - 0,177 X_2 + 0,259 X_3 + 0,564 X_4 - 0,348 X_5 - 0,286 X_6$
 (0,718) (<0,001) (0,045) (0,012) (<0,001) (0,016) (0,035)

Angka-angka yang terdapat di dalam kurung merupakan besarnya nilai signifikan dari masing-masing variabel bebas dimana koefisien regresi < α (0,05) berarti berpengaruh signifikan. Variabel Sumber Daya Keuangan (X₁), Sumber Daya Fisik (X₂), Sumber Daya Manusia (X₃), Sumber Daya Teknologi (X₄), Inovasi produk (X₅), dan Sumber Daya Internal (X₆) nilainya adalah positif dan negatif yang menjelaskan bahwa hubungan tersebut searah dengan Daya Saing (Y), apabila variabel-variabel bebas tersebut mengalami kenaikan, maka nilai variabel terikat juga akan mengalami kenaikan atau sebaliknya. Sedangkan nilai intersep dan nilai koefisien dari masing-masing variabel diantaranya Sumber Daya Keuangan (X₁), Sumber Daya Fisik (X₂), Sumber Daya Manusia (X₃), Sumber Daya Teknologi (X₄), Inovasi produk (X₅), dan Sumber Daya Internal (X₆) dan Daya Saing (Y) dalam persamaan tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Constant 1,101 menyatakan bahwa jika tidak ada Sumber Daya Keuangan (X₁), Sumber Daya Fisik (X₂), Sumber Daya Manusia (X₃), Sumber Daya Teknologi (X₄), Inovasi produk (X₅), dan Sumber Daya Internal (X₆) maka Daya Saing PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang adalah 1,101.
- 2) Untuk Implementasi Sumber Daya Keuangan (X₁): 0,538 artinya apabila variabel Sumber Daya Keuangan meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan Daya Saing sebesar 0,538 satuan.
- 3) Untuk Sumber Daya Fisik (X₂): -0,177 artinya apabila variabel Sumber Daya Fisik menurun 1 satuan maka akan menurunkan Daya Saing sebesar -0,177satuan.
- 4) Untuk Sumber Daya Manusia (X₃): 0,259 artinya apabila variabel Sumber Daya Manusia meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan Daya Saing sebesar 0,259 satuan.
- 5) Untuk Sumber Daya Teknologi (X₄): 0,564 artinya apabila variabel Sumber Daya Teknologi meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan Daya Saing sebesar 0,564 satuan.

- 6) Untuk Inovasi Produk (X_5) -0,348 artinya apabila variabel Inovasi produk menurun 1 satuan maka akan menurunkan Daya Saing sebesar -0,348 satuan.
- 7) Untuk Sumber Daya Internal (X_6): -0,286 artinya apabila variabel Sumber Daya Manusia menurun 1 satuan maka akan menurunkan Daya Saing sebesar -0,286 satuan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah dilakukan perhitungan melalui aplikasi JASP 0.9.2.0. UVAdiperoleh koefisien determinasi (*r-square*) sebesar 0,611. Nilai ini dapat didefinisikan bahwa 61,1% variabel Daya Saing dapat dijelaskan oleh Sumber Daya Keuangan, Sumber Daya Fisik, Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Teknologi, Inovasi Produk dan Sumber Daya Internal secara bersama-sama, sisanya 38,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel V.13
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,782	0,611	0,586	2,452	2,050

Pengujian Hipotesis

Pengujian dilakukan terhadap masing-masing hipotesis dengan urutan langkah sebagai berikut:

- a. Uji F
- b. Uji t untuk b_1
- c. Uji t untuk b_2
- d. Uji t untuk b_3
- e. Uji t untuk b_4
- f. Uji t untuk b_5
- g. Uji t untuk b_6
- h. Uji t untuk b_7

Adapun uji untuk masing – masing hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh Sumber Daya Keuangan, Sumber Daya Fisik, Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Teknologi, Inovasi produk, dan Sumber Daya Internal, secara bersama-sama terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.

H_1 : Diduga terdapat pengaruh Sumber Daya Keuangan, Sumber Daya Fisik, Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Teknologi, Inovasi produk, dan Sumber Daya Internal, secara bersama-sama terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.

Jika nilai sign < 0,05, maka keputusannya H_1 diterima atau dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka keputusannya H_1 diterima.

Tabel V.14

F_{hitung} Sumber Daya Keuangan (X_1), Sumber Daya Fisik (X_2), Sumber Daya Manusia (X_3), Sumber Daya Teknologi (X_4), Inovasi produk (X_5), dan Sumber Daya Internal (X_6) Terhadap Daya Saing (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	P
1	Regression	877,9	6	146,315	24,34	<0,001
	Residual	559,1	93	6,012		
	Total	1437,0	99			

Sumber: Data diolah Peneliti

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program JASP 0.9.2.0. UVA diperoleh nilai F_{hitung} 24,34 seperti terlihat pada tabel V.14. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat bebas pembilang 6 dan penyebut 93 pada α (0,05) sebesar 2,70. Dengan demikian F_{hitung} (24,34) > F_{tabel} (2,70), sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima demikian juga jika menggunakan membandingkan nilai sign sebesar <0,001. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama Sumber Daya Keuangan, Sumber Daya Fisik, Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Teknologi, Inovasi produk, dan Sumber Daya Internal berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.

Uji t untuk b_1

Uji t untuk b_1 dilakukan untuk menguji hipotesa kedua, yaitu: H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh Sumber Daya Keuangan terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.

H_1 : Diduga terdapat pengaruh Sumber Daya Keuangan terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.

Jika nilai sign < 0,05, maka keputusannya H_1 diterima atau dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka keputusannya H_1 diterima.

Tabel V.15

t_{hitung} Variabel Sumber Daya Keuangan (X_1)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	P
		B	Std. Error	Beta		
	Sumber Daya Keuangan	0,538	0,139	0,447	3,858	<0,001

Sumber: Data diolah Peneliti

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi $Y = 1,101 + 0,538X_1$. Persamaan ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Sumber Daya Keuangan akan meningkatkan Daya Saing sebesar 0,538 satuan. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,858 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 93 pada α (0,05) sebesar 1,9877. Dengan demikian t_{hitung} (3,858) > t_{tabel} (1,9877), sehingga jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar <0,001. Dengan demikian keputusannya jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji t untuk b₂

Uji t untuk b₁ dilakukan untuk menguji hipotesa ketiga, yaitu:
 H₀ : diduga tidak terdapat pengaruh Implementasi Sumber Daya Fisik terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.
 H₁ : diduga terdapat pengaruh Implementasi Sumber Daya Fisik terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.

Tabel V.16
t_{hitung} Variabel Sumber Daya Fisik (X₂)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,101	3,044		0,362	0,718
Sumber Daya Fisik	-0,177	0,087	0,158	-2,027	0,045

Sumber: Data diolah Peneliti

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi $Y = 1,101 + -0,177X_2$. Persamaan ini menjelaskan bahwa setiap penurunan 1 satuan Proses akan menurunkan Daya Saing sebesar -0,177 satuan. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,027 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 93 pada α (0,05) sebesar 1,9877. Dengan demikian t_{hitung} (-2,027) > t_{tabel} (1,9877), sehingga jelas H₀ ditolak dan H₁ diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,045. Dengan demikian keputusannya jelas H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Uji t untuk b₃

Uji t untuk b₃ dilakukan untuk menguji hipotesa keempat, yaitu:
 H₀ : diduga tidak terdapat pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.
 H₁ : diduga terdapat pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.

Tabel V.17
t_{hitung} Variabel Sumber Daya Manusia (X₃)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,101	3,044		0,362	0,718
Sumber Daya Manusia	0,259	0,102	0,217	2,549	0,012

Sumber: Data diolah Peneliti

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi $Y = 1,101 + 0,259X_3$. Persamaan ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Proses akan meningkatkan Daya Saing sebesar 0,259 satuan. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,549 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 93 pada α (0,05) sebesar 1,9877. Dengan demikian t_{hitung} (2,549) > t_{tabel} (1,9877), sehingga jelas H₀ ditolak dan H₁ diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,012. Dengan demikian keputusannya jelas H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Uji t untuk b₄

Uji t untuk b₄ dilakukan untuk menguji hipotesa kelima, yaitu:
 H₀ : diduga tidak terdapat pengaruh Sumber Daya Teknologi terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.
 H₁ : diduga terdapat pengaruh Sumber Daya Tegnologi terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.

Tabel V.18
t_{hitung} Variabel Sumber Daya Teknologi (X₄)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,101	3,044		0,362	0,718
Sumber Daya Teknologi	0,564	0,055	0,774	10,247	<0,001

Sumber: Data diolah Peneliti

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi $Y = 1,101 + 0,564X_4$. Persamaan ini menjelaskan bahwa setiap penurunan 1 satuan Proses akan menurunkan Daya Saing sebesar 0,564 satuan. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,247 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 93 pada α (0,05) sebesar 1,9877. Dengan demikian t_{hitung} (10,247) > t_{tabel} (1,9877), sehingga jelas H₀ ditolak dan H₁ diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar <0,001. Dengan demikian keputusannya jelas H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Uji t untuk b₅

Uji t untuk b₅ dilakukan untuk menguji hipotesa keenam, yaitu:
 H₀ : diduga tidak terdapat pengaruh Inovasi Produk terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.
 H₁ : diduga terdapat pengaruh Inovasi Produk terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.

Tabel V.19
t_{hitung} Variabel Inovasi Produk (X₅)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,101	3,044		0,362	0,718
Inovasi Produk	-0,348	0,142	-0,298	2,446	0,016

Sumber: Data diolah Peneliti

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi $Y = 1,101 + -0,348X_5$. Persamaan ini menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Proses akan meningkatkan Daya Saing sebesar -0,348 satuan. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,446 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 93 pada α (0,05) sebesar 1,9877. Dengan demikian t_{hitung} (2,446) > t_{tabel} (1,9877), sehingga jelas H₀ ditolak dan H₁ diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,016. Dengan demikian keputusannya jelas H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Uji t untuk b₆

Uji t untuk b₆ dilakukan untuk menguji hipotesa ketujuh, yaitu:

H₀ : diduga tidak terdapat pengaruh Sumber Daya Internal terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.

H₁ : diduga terdapat pengaruh Sumber Daya Internal terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.

Tabel V.20
t_{hitung} Variabel Sumber Daya Internal (X₆)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,101	3,044		0,362	0,718
Sumber Daya Internal	-0,286	0,134	-0,227	-2,138	0,035

Sumber: Data diolah Peneliti

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi $Y = 1,101 + -0,286X_6$. Persamaan ini menjelaskan bahwa setiap penurunan 1 satuan Proses akan meurunkan Daya Saing sebesar -0,286 satuan. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,138 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 93 pada α (0,05) sebesar 1,9877. Dengan demikian t_{hitung} (-2,138) > t_{tabel} (1,9877), sehingga jelas H₀ ditolak dan H₁ diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,035. Dengan demikian keputusannya jelas H₀ ditolak dan H₁ diterima.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengujian hipotesis mengenai pengaruh Sumber Daya Keuangan, Sumber Daya Fisik, Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Teknologi, Inovasi produk, dan Sumber Daya Internal Terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang, baik pengujian secara parsial maupun simultan dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan variabel pengaruh Pengelolaan Sumber Daya Keuangan terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang. Hal ini telah terbukti dengan nilai yang diperoleh t_{hitung} sebesar 2,151 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 93 pada α (0,05) sebesar 1,9877. Dengan demikian t_{hitung} (2,151) > t_{tabel} (1,9877), sehingga jelas H₀ ditolak dan H₁ diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar <0,001 jadi, keputusannya jelas H₀ ditolak dan H₁ diterima.
2. Terdapat pengaruh signifikan variabel Sumber Daya Fisik terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang Hal ini telah terbukti dengan nilai yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,027 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 93 pada α (0,05) sebesar 1,9877. Dengan demikian t_{hitung} (-2,027) > t_{tabel} (1,9877), sehingga jelas Ho ditolak dan H₁ diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,045 jadi, keputusannya jelas Ho ditolak dan H₁ diterima.

3. Terdapat pengaruh signifikan variabel Sumber Daya Manusia terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang Hal ini telah terbukti dengan nilai yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,594 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 93 pada α (0,05) sebesar 1,9877. Dengan demikian t_{hitung} (2,549) > t_{tabel} (1,9877), sehingga jelas Ho ditolak dan H₁ diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,012 jadi, keputusannya jelas Ho ditolak dan H₁ diterima.
4. Terdapat pengaruh signifikan variabel Sumber Daya Teknologi terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang Hal ini telah terbukti dengan nilai yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,247 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 93 pada α (0,05) sebesar 1,9877. Dengan demikian t_{hitung} (10,247) > t_{tabel} (1,9877), sehingga jelas Ho ditolak dan H₁ diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar <0,001 jadi, keputusannya jelas Ho ditolak dan H₁ diterima.
5. Terdapat pengaruh signifikan variabel Inovasi Produk terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang Hal ini telah terbukti dengan nilai yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,446 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 93 pada α (0,05) sebesar 1,9877. Dengan demikian t_{hitung} (2,446) > t_{tabel} (1,9877), sehingga jelas Ho ditolak dan H₁ diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,016 jadi, keputusannya jelas Ho ditolak dan H₁ diterima.
6. Terdapat pengaruh signifikan Sumber Daya Internal terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang Hal ini telah terbukti dengan nilai yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,138 sedangkan t_{tabel} dengan derajat bebas 93 pada α (0,05) sebesar 2,0034. Dengan demikian t_{hitung} (-2,138) > t_{tabel} (1,9877), sehingga jelas Ho ditolak dan H₁ diterima atau dari hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai sign sebesar 0,035 jadi, keputusannya jelas Ho ditolak dan H₁ diterima.
7. Sumber Daya Keuangan, Sumber Daya Fisik, Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Teknologi, Inovasi produk, dan Sumber Daya Internal berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing pada PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang. Hal ini terbukti setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program JASP Versi 0.9.2.0 Univesiteit-van-amsterdam, diperoleh nilai F_{hitung} 23,796. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat bebas pembilang 2 dan penyebut 93 pada α (0,05) sebesar (2,76). Dengan demikian F_{hitung} (24,34) > F_{tabel} (2,76), sehingga jelas Ho ditolak dan H₁ diterima demikian juga jika menggunakan membandingkan nilai sign sebesar <0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Keuangan, Sumber Daya Fisik, Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Teknologi, Inovasi produk, dan Sumber Daya Internal berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini diberikan beberapa saran antara lain:

Bagi pihak PT. Asia Surya Perkasa:

1. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel Sumber daya keuangan dan Sumber daya teknologi memiliki pengaruh paling dominan terhadap Daya Saing. Mengingat banyaknya pesaing dalam bisnis otomotif di Pangkalpinang maka, perusahaan dapat meningkatkan daya saing perusahaan dengan memaksimalkan sumber daya keuangan dan sumber daya teknologi yang dimilikinya agar dapat meningkatkan daya saing PT. Asia Surya Perkasa Cabang Pangkalpinang.
2. Secara keseluruhan sumber daya yang dimiliki PT. Asia Surya Perkasa sudah cukup bagus, namun masih sering ditemukan kurang lengkapnya suku cadang yang disediakan oleh PT. Asia Surya Perkasa, oleh karenanya diharapkan PT. Asia Surya Perkasa dapat melengkapi stok suku cadangnya agar semakin meningkat daya saing PT. Asia Surya Perkasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.*, Semarang: UNDIP.
- Manullang, Laurence. 2014. *Teori dan Aplikasi Manajemen Komprehensif Integralistik*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mosakowski, E. 1993. *A Resource-Based Perspective on the Dynamic Strategy-Performance Relationship*. Journal of Management
- Mosakowski, E. 1998. *Management Prescription Under The Resource Based View of Strategy*. Strategic Management Journal
- McGrath, R.G., Tsai, M.H. Venkataraman, S. and MacMillan, I.C. 1996. *Innovation Competitive Advantage and Rent: A Model and Test*. Management Science
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta.
- Mahoney, Pandian, 1992; Mosakowski, 1993 dan 1998; Mahoney, 1995; Schroeder, Bates and Junttila, 2002). *resourcebased theory*. California Management Review